

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang mana lebih mengarah kepada penelitian dokumen (*content analysis*). Pada penelitian dokumen (*content analysis*) ini penelitian melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dokumen (Abdullah, 2015, hlm. 222).

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 27). Adapun dalam hal ini jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data yang dapat dihitung atau berupa angka yaitu laporan keuangan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang dapat diakses melalui <https://www.bankmuamalat.co.id/>, PT. Bank BNI Syariah yang dapat diakses melalui <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/>, PT. Bank BRI Syariah yang dapat diakses melalui <https://www.brisyariah.co.id/> dan PT. Bank Syariah Mandiri dapat diakses melalui <https://ww.mandirisyariah.co.id/>, Dimana link tersebut merupakan

website resmi dari masing-masing bank syariah yang akan diteliti oleh penulis.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari *website* masing-masing bank umum syariah yang sudah dipublikasikan dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, data-data tersebut diperoleh dari berbagai cara yaitu:

1. *Library research*

Library research adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka baik itu dari buku-buku, jurnal maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. *Internet research*

Internet research adalah metode pengumpulan data yang mana dalam memperoleh data tersebut diperlukan akses melalui internet adapun data yang dapat diperoleh dapat berupa *e-book*, *e-journal*, laporan keuangan serta refrensi lainnya yang diakses di internet atau yang sudah dipublikasikan baik itu berupa laporan neraca, laporan laba/rugi, arus kas, laporan perubahan ekuitas dan lain halnya yang berkaitan dengan laporan keuangan yang akan dijadikan objek penelitian oleh penulis.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan suatu catatan mengenai fakta-fakta baik itu berupa angka, tabel, gambar, huruf, kata, grafik yang didapatkan atau dapat diperoleh melalui proses analisis baik itu pengamatan maupun pencarian ke sumber-sumber tertentu.

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan, data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian atau konsep (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67).

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder dimana data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti sebagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68). Adapun data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari masing-masing bank syariah yang telah dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang dikumpulkan mengenai analisis kinerja keuangan pada bank umum syariah terutama pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri dan untuk melihat rasio keuangan serta perkembangan pada setiap bank syariah yang akan diteliti oleh penulis.

2. Sumber data

Sumber data dimaksudkan untuk mengetahui asal-usul data yang diperoleh oleh penulis dalam rangka melaksanakan penelitian. Sumber data yang diperoleh oleh penulis diperoleh dari *website* bank syariah yang akan dijadikan subyek penelitian diantara bank syariah tersebut yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan di masing-masing bank syariah tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencatat dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan dokumen (*content analysis*), dimana dalam analisis ini akan menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu dari *website* pada masing-masing bank syariah mengenai laporan keuangan yang akan diteliti oleh penulis. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu tujuan untuk mengetahui perkembangan perusahaan atau badan usaha dengan cara

mengamati/melihat, membandingkan serta mengavaluasi laporan keuangan pada suatu perusahaan atau badan usaha tersebut.

Adapun metode dan teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan *common-size/common-size financial statement* (analisis vertikal), analisis laporan keuangan komparatif/*comparative financial statement analysis* (analisis horizontal) dan analisis rasio keuangan selama periode 2015-2019. Ketiga metode ini digunakan bertujuan untuk melihat dan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan suatu bank syariah, dimana bank syariah tersebut adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.

1. Analisis laporan keuangan *common-size/common-size financial statement* (analisis vertikal)

Analisis vertikal merupakan metode analisis yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk persentase, persentase itu biasa dikaitkan dengan suatu jumlah yang dinilai penting misalnya aset dan laba/rugi (Kasmir, 2015, hlm. 68). Analisis vertikal ini bisa disebut dengan analisis statis atau *common-size*, dimana dalam analisis laporan keuangan yang akan diteliti oleh penulis hanya menggunakan 1 periode saja atau satu waktu saja.

2. Analisis laporan keuangan komparatif/*comparative financial statement analysis* (analisis horizontal)

Analisis horizontal bisa disebut dengan analisis komparatif atau analisis dinamis dimana dalam hal ini digunakan pembandingan pada penganalisisannya yaitu dengan cara membandingkan pos yang sama dalam laporan keuangan tetapi dengan menggunakan periode yang berbeda.

3. Analisis rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2015, hlm. 104). Analisis rasio dapat membantu pengungkapan makna laporan keuangan.

Analisis yang digunakan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu, yaitu dengan cara membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada tahun yang sama dan laporan keuangan yang sama. Analisis rasio yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis rasio berdasarkan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian tingkat kesehatan bank diantaranya yang akan dianalisis adalah mengenai modal dalam suatu bank (*capital*), aktiva yang dimiliki oleh suatu bank (*asset*), rentabilitas suatu bank (*earning*) dan likuiditas suatu bank (*liquidity*) dalam penelitian ini penulis tidak mencantumkan analisis terhadap manajemen suatu bank (*management*) dikarenakan dalam hal ini tidak dapat dilihat oleh pihak luar. Tolak ukur penilaian kinerja bank umum syariah dalam penelitian ini adalah melihat pos-pos pada laporan keuangan

bank umum syariah yang akan diteliti oleh penulis dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan *common-size/common-size financial statement* (analisis vertikal), analisis laporan keuangan komparatif/*comparative financial statement analysis* (analisis horizontal) dan analisis rasio keuangan.

Adapun yang akan diteliti oleh penulis dalam analisis rasio adalah mengenai *capital, asset, earning* dan *liquidity* pada bank umum syariah terutama pada bank syariah PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri, adapun penilaian dari masing-masing aspek tersebut adalah:

a. Permodalan (*capital*)

Dalam hal ini untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank adalah *capital adequacy ratio* (CAR). Hal ini berdasarkan peraturan BI No. 26/2/BPPP mengatur bahwa kewajiban penyediaan modal minimum atau CAR diukur dari persentase terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). CAR merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki suatu bank atau perbankan dalam menyediakan dana hal ini ditujukan untuk mengatasi resiko kerugian, analisis CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL BANK}}{\text{TOTAL ATMR}} \times 100\%$$

b. Aktiva (*asset*)

Aset yang dimiliki dalam suatu bank apabila kualitas produktif aset bermasalah terhadap aset produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi kerugian atau yang tidak memberikan penghasilan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- 1) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus
- 2) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 3) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 4) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan (Umam, 2013, hlm. 254-255).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{PEMBIAYAAN (KL, D, M)}}{\text{TOTAL FINANCING}} \times 100\%$$

c. Rentabilitas (*earning*)

Rasio rentabilitas yaitu rasio yang berkaitan mengenai tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank dalam suatu periode, dimana dalam hal ini meliputi rasio laba sebelum pajak diperoleh dari total aset (ROA) dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional bank (BOPO) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100$$

ROA atau *return on asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit* atau laba). Dari analisis rasio ini dapat kita lihat seberapa efektifnya suatu bank atau perbankan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan.

BOPO atau beban operasional terhadap pendapatan operasional dimana dalam analisis BOPO ini akan menunjukkan efisiensi suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

d. Likuiditas (*liquidity*)

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Kasmir, 2015, hlm. 221). Adapun yang dinilai dalam analisis likuiditas yang akan diteliti oleh penulis adalah mengenai rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR atau *loan to deposit ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{TOTAL PEMBIAYAAN}}{\text{TOTAL DANA PIHAK KETIGA}} \times 100$$